

Weekly Briefing (Feb 03 – Feb 04, 2025)

Summary: ULASAN PEKAN LALU

- **STAR WARS & TRADE WARS : CHINA AI & US TARIFF.** Pada pekan perdagangan yang terbilang pendek yang masih dalam suasana libur Chinese New Year, diwarnai munculnya beberapa kejadian penting yang mengguncang tatanan dunia, mulai dari gebrakan model AI China DeepSeek hingga penetapan tariff Trump atas Kanada, Mexico, dan China yang mulai berlaku Sabtu kemarin. Di tengah laju perlambatan ekonomi yang masih terasa di China, peluncuran DeepSeek yang berbiaya jauh lebih rendah didukung penggunaan chipset yang juga lebih murah namun performanya tidak kalah dengan ChatGPT, berhasil melongsorkan Nasdaq 2.9% di hari Senin minggu lalu. Nvidia sempat turun sedalam 17% dalam sehari dipicu pemikiran bahwa mungkin penggunaan chipset mahalnya tidak begitu signifikan lagi ke depannya. China diam-diam tengah mengembangkan AI mereka sendiri hingga Alibaba juga tidak ketinggalan mengumumkan model AI mereka yang diklaim mampu unggul performa ChatGPT & DeepSeek. Alibaba Cloud telah meluncurkan model “Qwen2.5-VL” sebuah model AI yang dapat mengendalikan PC & smartphone. Tak hanya sampai di situ saja, China juga telah menyiapkan peluncuran puluhan ribu satelitnya di orbit rendah untuk menyaingi SpaceX pada proyek internet Starlink mereka.
- **Di tengah “perang bintang” global yang tengah terjadi terkait super technology, Indonesia masih berkutut dengan pemangkasan pos-pos APBN yang ditengarai berbiaya boros.** Langkah penghematan ini sebenarnya juga tengah dilaksanakan pemerintahan Trump di mana sang presiden sendiri menawarkan pensiun dini pada pekerja federal mereka (di luar militer, layanan pos, dan keamanan nasional) dengan insentif 7 bulan pesangon. Jika setidaknya 5%-10% pekerja federal di sana menerima tawaran ini, maka US dapat menghemat sekitar USD 100 milyar. Di Indonesia sendiri, Presiden Prabowo disinyalir membongkar anggaran APBN sampai ke 9 tingkat dan menargetkan untuk memangkas hingga sebesar Rp 306 triliun.

Weekly Briefing (Feb 03 – Feb 04, 2025)

Summary: ULASAN PEKAN LALU

- **Trump menuntut agar suku bunga di AS dan di belahan dunia lainnya segera turun.** Tampaknya seruannya itu sejalan dengan perolehan GDP AS kuartal 4 yang anjlok ke level 2.3% qoq, di bawah ekspektasi 2.7% dan juga dari kuartal 3 pada 3.1%. Namun sepertinya Fed Chairman Jerome Powell masih akan sulit mengubah sikap kehati-hatiannya dikarenakan tanda-tanda Inflasi AS kembali memanas masih ada di situ, ketika PCE Price index (Dec) menunjukkan kenaikan 0.2% yoy ke angka 2.6%. Pada FOMC Meeting 30 January lalu mereka tidak punya ruang untuk menurunkan suku bunga (sesuai ekspektasi) dan survey market menyatakan potensi terbaik untuk adanya sebuah rate cut paling cepat hanya akan terjadi sekitar bulan June-July. Harap diingat bahwa mungkin dunia kembali hadapi fase naiknya kembali Inflasi, salah satu yang nyata adalah di Jepang, sehingga Bank of Japan pun tak punya pilihan selain naikkan suku bunga 25bps ke level 0.5% , level tertinggi dalam 17 tahun.
- **Yang paling anyar, pemerintahan Trump mengonfirmasi bahwa mereka tengah mempersiapkan penerapan tarif baru untuk impor dari Meksiko, Kanada, dan China ; mulai berlaku pada hari Sabtu kemarin.** Mereka mengklaim bahwa tarif tersebut sebagian merupakan balasan atas fentanil ilegal yang masuk ke AS. Trump telah memberlakukan tarif sebesar 25% untuk impor dari Meksiko dan Kanada serta bea masuk sebesar 10% untuk China. Presiden Trump juga mengatakan bahwa pada akhirnya, AS juga akan mengenakan tarif untuk chipset, serta minyak dan gas ; dengan perkiraan waktu sekitar 18 Februari. Dengan semangatnya menomorsatukan AS di kancah global kembali, Trump juga mengatakan bahwa AS akan mengenakan tarif tambahan untuk baja, aluminium, dan akhirnya tembaga ; yang dipercayanya akan menyelamatkan industri baja AS. Beliau menekankan bahwa eksekusi tarif ini adalah krusial dan tidak terbantahkan , serta akan menghasilkan income yang besar bagi negaranya ; bahkan Eropa pun bukannya tak mungkin akan segera dapat bagiannya.

Weekly Briefing (Feb 03 – Feb 04, 2025)

PRAKIRAAN PEKAN INI:

- **Pasar finansial global menyiapkan reaksi atas pengenaan tarif Presiden AS Donald Trump atas impor dari Kanada, Meksiko, dan China, yang diramal akan memperburuk kekhawatiran atas dampak ketidakpastian dari meningkatnya ketegangan perdagangan global.** Sementara itu, awal bulan February akan menghadirkan data payroll AS yang baru dapat memberikan pandangan baru tentang keadaan permintaan tenaga kerja di ekonomi terbesar di dunia -- dan berpotensi menjadi faktor penentu dalam jalur suku bunga Federal Reserve di masa mendatang.
- **TARIF AS , yang telah konsisten menjadi sumber ketidakpastian bagi pasar dalam beberapa bulan terakhir, akan menjadi perhatian utama minggu ini.** Trump sebelumnya mengancam negara-negara ini dengan batas waktu tarif 1 Februari untuk mendorong mereka melakukan tindakan guna membendung arus imigran ilegal dan fentanil opiat ke AS. Namun, sebelum akhir pekan, Trump menyatakan bahwa tidak banyak yang dapat dilakukan negara-negara ini untuk menghindari pungutan, yang dapat mengganggu perdagangan tahunan senilai triliunan dolar. Pasar saham berakhir lebih rendah pada hari Jumat, terbebani oleh kecemasan atas kebijakan perdagangan Trump. Analisis memperkirakan terbuka kemungkinan aksi sell-off di pasar yang luas pada hari Senin.
- **Tarif AS mengecualikan PRODUK ENERGI DARI KANADA, yang mana produk ini menghadapi pungutan sebesar 10% (bukannya 25% seperti yang umum). Minyak mentah mencakup sekitar seperempat dari semua impor yang diterima AS dari Kanada, senilai sekitar \$100 miliar pada tahun 2023, menurut data dari Biro Sensus AS yang dikutip oleh Reuters.** Namun Trump menambahkan bahwa ke depannya pemerintahannya juga akan mengumumkan tarif yang lebih luas terkait dengan minyak dan gas alam (sekitar tanggal 18 Februari) ; menimbulkan sebuah komentar yang memicu lonjakan harga minyak dalam perdagangan dengan jam tambahan di hari Jumat. Pada pekan sebelumnya, harga patokan minyak mentah Brent dan West Texas Intermediate malah ditutup lebih rendah, karena para pedagang khawatir bahwa kenaikan tajam dalam biaya bahan bakar akan merusak aktivitas ekonomi global dan permintaan energi yang lebih luas.

Weekly Briefing (Feb 03 – Feb 04, 2025)

PRAKIRAAN PEKAN INI:

- **Pekan ini investor akan memiliki kesempatan untuk menganalisis DATA KETENAGAKERJAAN AS, termasuk laporan utama US Nonfarm Payroll hari Jumat.** Para ekonom memperkirakan bahwa AS menambah 154.000 pekerjaan bulan lalu, turun dari 256.000 pada bulan Desember. Sementara itu, tingkat pengangguran diperkirakan mencapai 4,1%, sama dengan laju bulan sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan per jam rata-rata diperkirakan sebesar 0,3%, juga sama dengan tingkat Desember. Angka-angka tersebut akan membantu menentukan keadaan permintaan tenaga kerja di awal tahun baru dan dapat menjadi faktor penentu dalam bagaimana bank sentral AS membentuk kebijakan moneter di bulan-bulan mendatang. Seiring dengan inflasi yang tetap di atas level target Fed sebesar 2%, pasar kerja yang kuat membantu mendukung keputusan bank sentral minggu lalu untuk tidak mengubah suku bunga dan mengisyaratkan bahwa bank sentral tidak terburu-buru untuk menurunkan biaya pinjaman lebih lanjut.
- **MUSIM LAPORAN KEUANGAN Q4 / 2024 masih akan hadirkan beberapa nama perusahaan besar seperti Alphabet & Amazon, menyusul Microsoft & Meta yang telah rilis pekan lalu.** Para pelaku pasar pasti akan menunggu-nunggu komentar / company guidance tentang bagaimana antisipasi perusahaan teknologi raksasa ini menghadapi munculnya AI model dari DeepSeek, yang menggunakan chipset yang tidak begitu canggih hingga mampu memakan biaya pembuatan hanya sekitar USD 6 juta saja. Grup semikonduktor Qualcomm dan perancang chip Arm Holdings juga akan mengumumkan laporan laba terbaru mereka minggu ini, begitu pula perusahaan angkutan daring Uber.

Weekly Briefing (Feb 03 – Feb 04, 2025)

PRAKIRAAN PEKAN INI:

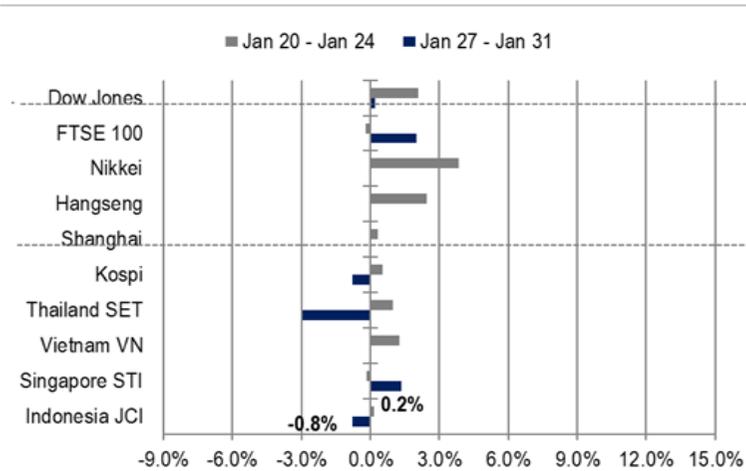
- **BANK OF ENGLAND** akan mengadakan pertemuan penetapan kebijakan terbarunya minggu ini, dan secara luas diharapkan untuk memangkas suku bunga dan mengisyaratkan lebih banyak pengurangan yang akan datang seiring mandegnya ekonomi Inggris. Para ekonom mengantisipasi BoE akan memangkas suku bunga acuannya menjadi 4,5%, dari 4,75%, pada hari Kamis, ketika juga akan memperbarui perkiraan pertumbuhan ekonomi dan inflasi.
- **PASAR ASIA PASIFIK** bersiap hadapi market yang volatile di awal pekan ini, di mana futures Australia, Jepang, dan Korea Selatan semuanya mengarah ke pembukaan yang lebih rendah pada hari Senin ; dan **BITCOIN terakhir turun 3%**. Dolar AS menguat secara keseluruhan, melonjak ke level tertinggi dalam 22 tahun terhadap Dolar Kanada dan menyeret Euro mendekati paritas. EMAS siap untuk mencapai rekor tertinggi baru, tetapi US TREASURY mungkin terjebak di antara permintaan safe haven dan kekhawatiran tentang dampak inflasi dari tarif. INDONESIA akan umumkan tingkat Inflasi untuk bulan January.

JCI Index : 7,109.2

USD/IDR : 16,370

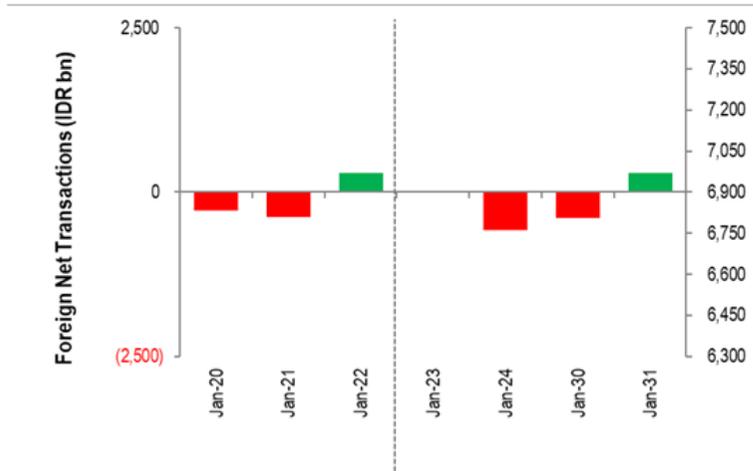
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



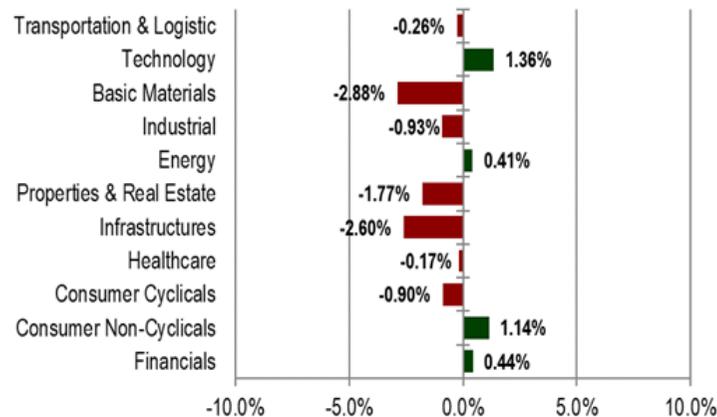
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support

7080-7070 / 7000-6931/ 6738-6642

Resistance

7150/ 7190-7200 / 7305-7375



Source: NHKSI Research

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
03 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	MMIX, SOHO
04 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
05 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
06 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
07 – February	Cum Dividend	AMOR

Source: IDX, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,621.0							
BBCA	9,350	9,675	11,500	Buy	23.0	(3.1)	1,152.6	21.0x	4.4x	21.7	3.0	9.3	12.7	0.9
BBRI	4,190	4,080	5,550	Buy	32.5	(25.5)	635.0	10.3x	2.0x	19.4	8.8	12.8	2.4	1.2
BBNI	4,610	4,350	6,125	Buy	32.9	(18.4)	171.9	8.0x	1.1x	13.7	6.1	8.5	2.7	1.2
BMRI	6,125	5,700	7,775	Buy	26.9	(7.9)	571.7	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,008.4							
INDF	7,550	7,700	7,400	Hold	(2.0)	18.0	66.3	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11,425	11,375	13,600	Buy	19.0	1.8	133.2	16.5x	2.9x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1,690	1,885	3,100	Buy	83.4	(46.0)	64.5	17.8x	18.8x	82.2	7.0	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2,520	2,780	2,800	Overweight	11.1	10.5	56.3	17.7x	3.6x	21.4	2.2	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4,750	4,760	5,500	Buy	15.8	4.9	77.9	38.5x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2,020	1,940	1,400	Sell	(30.7)	90.6	23.7	11.3x	1.5x	14.6	3.5	9.3	122.2	1.1
AALI	5,925	6,200	8,000	Buy	35.0	(14.1)	11.4	10.8x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.8
TBLA	615	615	900	Buy	46.3	(6.8)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							511.4							
ERAA	394	404	600	Buy	52.3	(4.8)	6.3	5.5x	0.8x	15.2	4.3	13.5	59.9	0.7
MAPI	1,335	1,410	2,200	Buy	64.8	(32.2)	22.2	13.0x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	360	354	590	Buy	63.9	(2.2)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							263.5							
KLBF	1,220	1,360	1,800	Buy	47.5	(19.2)	57.2	18.3x	2.5x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	570	590	700	Buy	22.8	12.9	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2,370	2,540	3,000	Buy	26.6	(10.6)	33.0	29.9x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2,062.50							
TLKM	2,690	2,710	3,150	Buy	17.1	(32.8)	266.5	11.7x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4,320	4,330	6,450	Buy	49.3	(11.8)	31.4	7.6x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2,290	2,250	3,800	Buy	65.9	1.8	30.1	19.1x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	680	655	1,070	Buy	57.4	(22.3)	34.7	10.3x	1.9x	19.2	3.5	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,000	2,100	2,390	Buy	19.5	2.0	45.3	28.1x	3.9x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.4
MTEL	685	645	740	Overweight	8.0	3.8	57.2	27.1x	1.7x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	340	336	1,700	Buy	400.0	(17.9)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							509.7							
CTRA	1,005	980	1,450	Buy	44.3	(19.9)	18.6	9.6x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	398	398	530	Buy	33.2	(3.9)	19.2	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9

Source : Bloomberg, NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

Energy														1,887.1
ITMG	26,325	26,700	27,000	Hold	2.6	(0.8)	29.7	5.1x	1.0x	20.8	11.3	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2,700	2,750	4,900	Buy	81.5	4.2	31.1	5.6x	1.5x	28.2	14.7	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2,300	2,430	2,870	Buy	24.8	(3.8)	70.7	2.7x	0.6x	22.4	63.7	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial														360.0
UNTR	25,100	26,775	28,400	Overweight	13.1	9.8	93.6	4.4x	1.1x	26.0	8.9	2.0	1.6	0.9
ASII	4,870	4,900	5,175	Overweight	6.3	(4.5)	197.2	5.8x	1.0x	17.1	10.7	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.														1,852.1
AVIA	418	400	620	Buy	48.3	(26.0)	25.9	15.5x	2.5x	16.5	5.3	4.7	3.0	0.4
SMGR	2,940	3,290	9,500	Buy	223.1	(52.4)	19.8	16.9x	0.5x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6,050	7,400	12,700	Buy	109.9	(33.3)	22.3	11.8x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1,490	1,525	1,560	Hold	4.7	(4.8)	35.8	14.7x	1.2x	8.9	8.6	39.8	(22.7)	1.1
MARK	945	1,055	1,010	Overweight	6.9	21.2	3.6	12.9x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	705	755	1,320	Buy	87.2	(20.3)	44.5	7.6x	1.6x	24.0	3.8	17.8	3.1	0.9
Technology														375.4
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(4.6)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	980	410	424	Sell	(56.7)	540.5	2.3	12.3x	2.6x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.6
Transportation & Logistic														36.6
ASSA	655	690	1,100	Buy	67.9	(10.3)	2.4	12.2x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1,655	1,610	1,920	Buy	16.0	0.6	4.1	7.9x	0.7x	9.3	5.5	13.5	20.8	0.9

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330